

ABSTRAK

Penggunaan alat ortodontik cekat saat ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat luas tidak hanya untuk kepentingan perawatan gigi dan mulut saja tetapi juga sebagai gaya hidup. Perawatan ortodontik cekat banyak menggunakan komponen-komponen yang dapat menyebabkan trauma yang sering menimbulkan ulkus traumatis. Penelitian ini bersifat survei deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*, bertujuan untuk mengetahui prevalensi ulkus traumatis pada pasien pengguna alat ortodontik cekat di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Kristen Maranatha. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 68 responden. Data diperoleh berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 80,88% pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Kristen Maranatha pernah mengalami ulkus, perempuan lebih banyak mengalami dibandingkan dengan laki-laki. Ulkus muncul pertama kali paling banyak pada periode <1 bulan setelah penggunaan alat sebesar 61,82%, penyebab ulkus yang paling sering terjadi yaitu akibat alat ortodontik cekat sebesar 89,10%, lokasi yang paling sering terjadi ulkus di mukosa labial 58,18%. Waktu munculnya ulkus paling sering pada awal pemakaian 40,58%, frekuensi terjadinya ulkus paling banyak tidak teratur 85,46% dan frekuensi munculnya ulkus berkaitan dengan menstruasi pada wanita tidak teratur 87,5%.

Kata Kunci: prevalensi ulkus, alat ortodontik cekat, ulkus traumatis.

ABSTRACT

Fixed orthodontic appliance is now widely used not only for its benefit of oral health but also as a lifestyle. Fixed orthodontic appliance uses many of the components that can cause trauma that often leads to traumatic ulcers. This study is a descriptive survey with cross sectional study design that aim to determine the prevalence of traumatic ulcers in patients using fixed orthodontic appliances at Dental Hospital of Maranatha Christian University. The samples were 68 respondents taken by purposive sampling. Data were obtained based on the questionnaire given to the respondents.

The results showed that 80.88% of patients at Dental Hospital of Maranatha Christian University had ulcers, which is women were more than men. About 61,82% respondents had ulcer for the first time at period <1 month after application, the most common cause of ulcers were fixed orthodontic appliance itself (89.10%), the most frequent location of ulcers were in the labial mucosa 58.18%. About 40.58% ulcers appeared at the early usage of fixed orthodontic appliance, ulcer with irregular frequency found in 85,46% respondents and irregular frequency related to menstruation was about 87,5% in woman.

Keywords: prevalence of traumatic ulcer, fixed orthodontic appliance, traumatic ulcer

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5. Landasan Teori.....	4
1.6. Metodologi	6
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Ortodontik	7

2.1.1. Definisi Ortodontik	7
2.1.2. Tujuan Perawatan Ortodontik	7
2.1.3. Ruang Lingkup Perawatan Ortodontik	9
2.2. Alat Ortodontik Cekat.....	10
2.2.1. Keuntungan Alat Ortodontik Cekat	10
2.2.2. Kerugian Alat Ortodontik Cekat.....	11
2.2.3. Indikasi Alat Ortodontik Cekat.....	12
2.2.4. Kontra Indikasi Alat Ortodontik	12
2.3. Resiko Perawatan Ortodontik	13
2.4. Ulkus Traumatik.....	20
2.4.1. Pengertian Ulkus Traumatik	20
2.4.2. Etiologi dan Patofisiologi	20
2.4.3. Patogenesis.....	21
2.4.4. Gambaran Klinis	23
2.4.5. Diagnosis Banding	25
2.4.6. Penatalaksanaan	25
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Alat.....	26
3.2. Bahan	27
3.3. Metode Penelitian	27
3.4. Subjek Penelitian	27
3.4.1. Populasi Penelitian	27
3.4.2. Metode Pengambilan Sampel.....	27

3.4.3. Besar Sampel Penelitian.....	27
3.4.4. Kriteria Sampel	28
3.5. Definisi Operasional	28
3.6. Alat Ukur Penelitian	29
3.7. Prosedur Penelitian	30
3.7.1. Cara Penelitian	30
3.7.2. Alur Penelitian.....	30
3.8. Aspek Etik Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	32
4.2. Pembahasan.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
.....	43
LAMPIRAN	46
RIWAYAT HIDUP	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden yang Mengalami Ulkus Traumatik Setelah Memakai Alat Ortodontik.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Alat Ortodontik Cekat	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Ulkus Traumatik Berdasarkan Waktu Pertama kali Muncul.....	34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Ulkus Traumatik Berdasarkan Penyebabnya.....	34
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Ulkus Traumatik Berdasarkan Lokasinya	35
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Ulkus Traumatik Berdasarkan Waktu Munculnya	35
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Ulkus Traumatik Berdasarkan Frekuensi Terjadinya	36
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Ulkus Traumatik Berdasarkan Freuensi Munculnya Berkaitan dengan Menstruasi	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Trias Jackson	9
Gambar.2.2 <i>Generalized</i> demineralisasi setelah perawatan ortodontik cekat..	14
Gambar 2.3 Resorpsi akar yang parah selama perawatan ortodontik	15
Gambar 2.4 Kehilangan vitalitas dan diskolorisasi pada gigi insisif sentral kiri atas selama perawatan ortodontik.....	16
Gambar 2.5 Gingival hiperplasia selama perawatan ortodontik dan akan sembuh setelah alat dilepaskan	17
Gambar 2.6 Resisi gigi insisif bawah akibat <i>proclination</i> selama perawatan Ortodontik.....	18
Gambar 2.7 Ulserasi dalam rongga mulut akibat dari alat cekat	19
Gambar 2.8 Pembentukan ulkus	21
Gambar 2.9 Fase siklus hidup ulkus	23
Gambar 2.10 Ulkus traumatis	24
Gambar 3.1 Alat dan bahan.....	26
Gambar 3.2 Ulkus traumatis	29
Gambar 3.3 Alat ortodontik	29
Gambar 3.4 Skema Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Lembar Persetujuan Komisi Etik Penelitian.....	46
Lampiran Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian	47
Lampiran Surat Izin Melaksanakan Penelitian	48
Lampiran <i>Informed Consent</i>	49
Lampiran Lembar Kuesioner Laki-laki.....	50
Lampiran Lembar Kuesioner Perempuan	52
Lampiran Dokumentasi	54